

DAFTAR PUSTAKA

- Ambary, Hasan Muarif. 1998. Menemukan Peradaban Jejak Arkeologi Dan Historis Islam Indonesia. Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu.
- Anonim. 2007. “ Laporan Teknis Pemugaran Area Kompleks Makam Maradia Pareppe”. Makassar. *Balai Pelestarian Cagar Budaya Sulawesi Selatan*.
- Anonim. (2015). “*Administrasi Kabupaten Bulukumba*”. Retrieved April 18, 2022, from Petatematikindo: <https://petatematikindo.wordpress.com/2013/01/07/administrasi-kabupaten-bulukumba/>
- Angraeni, Firda. (2021). “Ragam Hias Pada Kompleks Makam Dea Daeng Lita Kabupaten Bulukumba”. *Skripsi Sarjana*, Makassar: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin.
- Ardika, I Wayan. 2015. *Warisan Budaya: Perspektif Masa Kini*. Denpasar: Udayana University Press
- Awlya, Ririn. (2022). “Pengaruh Lingkungan Terhadap Kerusakan Makam Islam Di Kabupaten Enrekang (Studi Kasus Kompleks Makam Laiya, Kecamatan Alla dan Kompleks Makam Nek Rano, Kecamatan Baroko)”. *Skripsi Sarjana*, Makassar: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.
- Bua, L. (2013). *Keanekaragaman Lichen di Sub Kawasan Taman Nasional Bogani Nani Wartabone Wilayah Lombongo*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Cahyandari, Gerarda Orbita Ida, (2013). “Pelapukan Pada Batu Candi Strategi Konservasi”. *Prosiding Seminar Nasional SCAN#4 Stone, Steel And Straw*. Yogyakarta: 17 Mei 2013. Hal. 109-119.
- Cahyandaru, N. (2010). “Kajian Undang-Undang Cagar Budaya 2010 Dari Sudut Pandang Pengelolaan World Heritage”. *Borobudur*, 4(1), 36-39.
- Chandra, H, R., 2015, Akumulasi Timbal (Pb) Dan Keanekaragaman Jenis *Lichenes* Di Taman Kota Medan. *Jurnal Biologi Lingkungan, Industri, Kesehatan*, 2 (1) : 23-36.
- Depertemen Pendidikan Nasional, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*”, Balai Pustaka, cet.3, Jakarata, 2005, hlm. 589.
- Duli, A., dkk. (2013). “[*Monumen Islam di Sulawesi Selatan \(PDF\)*](#)”. Makassar: *Balai Pelestarian Cagar Budaya Makassar*. hlm. 154–157.
- Hardianti, A., dkk.(2021). “Identifikasi Kerusakan Dan Bentuk Penanganan Bunker Pada Masa Perang Dunia II Di Kawasan Lanud TNI AU Haluoleo

Kecamatan Ranomeete Konawe Selatan”. *Jurnal Penelitian Arkeologi*. Vol 5.No.1.Hal.35-48.

- Harjianti, F,R, Raharja, S, (2011). “Perlindungan Hukum Benda Cagar Budaya Terhadap Ancaman Kerusakan Di Yogyakarta”. *Jurnal Mimbar Hukum* 24. <https://media.neliti.com/media/publication/40732-ID-perlindungan-hukum-benda-cagar-budaya-terhadap-ancaman-kerusakan-di-yogyakarta.pdf>.(diakses 13 Desember 2022).
- Joentono. (1996). “ Pengamanan dan Konservasi Arkeologi”. *Pertemuan Ilmiah Arkeologi VII Jilid 2*, Cipanas 12-16 Maret 1996, Jakarta, Proyek Penelitian Arkeologi.
- Kasnia. (2022). “Identifikasi Kerusakan Nisan Kayu Pada Kompleks Makam La Tenri Ruwa Kabupaten Bantaeng”. *Skripsi Sarjana*, Makassar: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.
- Makmur. (2017). “ Maknna Dibalik Keindahan Ragam Hias dan Inskripsi Makam di Situs Dea Daeng Lita Kabupaten Bulukumba”. *Kalpataru. Majalah arkeologi*. Vol. 26 no. 1,15-26.
- Mashudi, Imam. 1998. “Ragam Hias Kepurbakalaan Islam Makam Puspa Negara Gresik.” IAIN Sunan Ampel Surabaya.
- Masnauli. 2013. “Konservasi Nisan Balee dan Tgk. Awe Geuntah Di Kabupaten Pidie, Provinsi Aceh”. *Jurnal Konservasi Cagar Budaya Borobudur*. Magelang. Vol. 7. <https://doi.org/10.33374/jurnalkonsevasicagarbudaya.v7i1.108>. (Diakses pada 10 Mei 2022).
- Muda, K. T., Dkk.(2021). “Pelestarian dan Nilai Penting Budaya Peninggalan Kompleks Makam Raja Hadat Banggae di Ondongan, Kabupaten Majene, Sulawesi Barat”.*Jurnal Kemajuan dalam Penelitian Ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora*, volume 622.[10.2991/assehr.k.211226.062](https://doi.org/10.2991/assehr.k.211226.062) (Diakses pada 24 Oktober 2023).
- Mulyadi, Yadi. 2014. *Pemanfaatan Cagar Budaya dalam Perspektif Akademik dan Peraturan Perundang-undangan. Sosialisasi Undang-Undang No.11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya* di Kabupaten Mamasa Sulawesi Barat.
- Mulyani, E., dkk. (2015). “ Lumut Daun Epifit di Zona Tropik Kawasan Gunung Ungaran, Jawa Tengah”. *Jurnal Bioma*. 16 (2). Hal 76-82.
- Muin, Musrizal, Dkk. (2017). “Deteriorasi Dan Perbaikan Sifat Kayu”. Makassar: Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin.
- Munandar, A. (2010). “Kerusakan dan Pelapukan Material Bata”. *Borobudur*, 4(1), 55.

- Munandar, A. (2002). "Perawatan dan Pengawetan Bangunan Bata". *Balai Studi dan Konservasi Borobudur*.
- Nash III, T. H. (2008). *Lichen Sensitivity To Air Pollution. Lichen Biology*, 2.
- Putrawijaya, A. D & Priyantika, G. A. 2013. "Biologikal Assesment Pertumbuhan Lumut di Candi Borobudur Pada Sisi Utara dan Selatan Lorong 2". Magelang: *Jurnal Konservasi Cagar Budaya Borobudur*.vol.7. Hal. 60-65.
- Ramadhan, M. A. (2017). "Bentuk Kerusakan dan Penanganan Bunker Danrem dan Pilboks Ahmad Yani di Kota Kendari Sulawesi Tenggara". *Skripsi Sarjana*. Makassar: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin.
- Rosmawati. (n.d). "*perkembangan Tamadun Islam Di Sulawesi Selatan, Indonesia Dari Perspektif Arkeologi Dan Sejarah*". *Disertasi Doktor Falsafah*.
- Rubiantoro, E. A. (2018). "Kajian Konservasi Bangunan agar Budaya Pada Koridor Jl. Kepodang Kota Semarang". *Jurnal Riptek*, 12(1), 89-96.
- Sadirin, H. (2002). "Terminologi Konservasi dan Preservasi Benda Cagar Budaya". *Kementrian Kebudayaan Dan Pariwisata*.
- S. Handoko, 2016. "Boven Digoel Dalam Panggung Sejarah Indonesia: Dari Pergerakan Nasional Hingga Otonomi Khusus Papua". *Jurnal Sejarah Citra Lekha*, Vol. 1 no. 2 pp. 81-92, Dec.2016
- Said, Andi Muhammad, (2013). "Refleksi 100 Tahun Lembaga Purbakala Makassar 1913-2013: Pengelolaan Pelestarian Cagar Budaya" Makassar: *Yayasan Pendidikan Mohammad Natsir*.
http://pustaka.kebudayaan.kemdikbud.go.id/index.php?p=show_detail&id=1082&keywords=REFLEKSI+100+TAHUN. (Diakses 12 Desember 2022)
- Sambu, H. A. 2016. "*Sejarah Kajang*" Buku. Pemerhanti Sejarah Sulawesi Selatan Indonesia. Kotagede Yogyakarta.
- Sari, Sandra Vivi. 2017."Identifikasi Kerusakan Berdasarkan Lingkungan Pada Tata Letak Nisan Kayu (studi kasus Kompleks Makam Raja-Raja Hadat Banggae, Kabupaten Majene)". *Sikripsi Sarjana*. Makassar: Fakultas ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.
- Septiana, E (2011). "Potensi *Lichen* Sebagai Sumber Bahan Obat". Suatu Kajian Pustaka. *Jurnal Biologi*, 15(1), 1-5.
- Soesilo, Ir. Hendi, (2006). "Diklat Konservasi Dan Pemugaran Tingkat Menengah Angkatan 3". *Balai Konservasi Peninggalan Borobudur*. Magelang.
- Solihat,. S. S., dkk. (2021). Identifikasi Morfologi *Marchantia polymorpha* dan *Leucobryum glaucum* di Bojong Menteng, Kecamatan Cijeruk,

Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Tropical Bioscience. *Journal of Biological Science*, 1 (1). Program Studi Biologi, Fakultas Sains, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin.

- Srivijayananta, I Gusti Gede Surya Bhuana, (2008). “Arca-Arca Batu di Daerah Aliran Sungai Petanu dan Pekarisan, Kabupaten Gianyar, Bali (Analisis Konservasi)”. *Skripsi Sarjana*, Depok: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.
- Sugiyanti, Sri, dkk, (1992). “Pemugaran Candi Kidal Dan Gapura Bajangratu”. Jakarta: *Direktorat Perlindungan Dan Pembinaan Peninggalan Sejarah dan Purbakala*.
- Sulistiono, B. (2006). “Mengapa Konservasi Arkeologi”. *Buletin Al-Turas*. Tangerang: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Vol. 12. No. 2. Hal. 112-122.
- Sumarno, E. (2010). “Faktor-Faktor Perusak Dalam Pengawetan Kayu”.
- Suranto, Y. (2002). “Pengawetan Kayu: Bahan Dan Metode “. Yogyakarta: *Kanisius*.
- Suranto, Y. (2012). “Aspek Kualitas Kayu Dalam Konservasi Dan Pemugaran Cagar Budaya Berbahan Kayu”. *Jurnal Konservasi Benda Cagar Budaya Borobudur*, 6(6), 19-20.
- Susanti, D. 2007. “Kerusakan Bahan Baku Makam dan Upayah Penanganannya pada Kompleks Makam Raja-Raja Lamuru”, 144. *Skripsi sarjana*. Makassar : Fakultas Sastra, Universitas Hasanuddin.
- Tukumin, E. S. (2020). “Pengaruh Lingkungan Terhadap Kerusakan Dan Pelapukan Pada Situs Kompleks Makam Maradia Pareppe (Studi Kasus Evaluasi Kerusakan Dan Pelapukan Pada Situs Kompleks Makam Maradia Pareppe, Kabupaten Majene). *Skripsi Sarjana*, Makassar: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.
- Tanudirjo, D. A. (2004). Kriteria Penetapan Benda Cagar Budaya. Makalah yang disampaikan dalam Workshop Pedoman Penetapan Benda Cagar Budaya yang diselenggarakan oleh Deputi Menteri Bidang Kepurbakalaan dan Museum, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata, di Cirebon, tanggal 16--18 Juni 2004.
- Tanudirjo, D. A. (2005). *Peranan Masyarakat dalam Pelestarian Bangunan dan Kawasan Bersejarah*. Badan Pelestari Pusaka Indonesia.
- Utomo, D. W. (2000). “Pengaruh Tradisi Dan Simbol Megalitik Pada Makam Kuna Islam Di Sulawesi Selatan.” *Walennae* 5 (3): 13–28.

- Wijaya, H. I. (2017). "Memaknai Hakikat Pelestarian Cagar Budaya". *Website Indonesia PlatfromKebudayaan*. <http://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbsumber/memaknai-hakekat-pelestarian-cagar-budaya/>. (Diakses 08 Maret 2022).
- Yanuardi, Mm. H. (2009). "Penyebab Kerusakan Dan Pelapukan Beserta Penanganannya: Studi Atas Faktor Biotik Dan Abiotik Di Candi Borobudur". Yogyakarta: *Jurnal Sejarah Lontar*, Vol. 32. No. 2. Hal. 30-32.

LAMPIRAN

Data Informan

1. Nama : Ramli
Umur : 49
Pekerjaan : Juru Pelihara Kompleks Makam Dea Daeng Lita
Alamat : Tana Jaya
2. Nama : Haris
Umur : 46
Pekerjaan : Petani
Alamat : Tana Jaya